



**Universitas Negeri Surabaya**  
**Fakultas Bahasa dan Seni**  
**Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia**

Kode Dokumen

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Penulisan Karya Ilmiah	8820104211	Mata Kuliah Wajib Program Studi	T=4 P=0 ECTS=6.36	6	25 Januari 2024
OTORISASI		Pengembang RPS	Koordinator RMK	Koordinator Program Studi	
		Dr. Riki Nasrullah, M.Hum.	.....	Prof. Dr. Anas Ahmadi, S.Pd., M.Pd.	

Model Pembelajaran	Project Based Learning
--------------------	------------------------

Capaian Pembelajaran (CP)	<b>CPL-PRODI yang dibebankan pada MK</b>	
	CPL-2	Menunjukkan karakter tangguh, kolaboratif, adaptif, inovatif, inklusif, belajar sepanjang hayat, dan berjiwa kewirausahaan
	CPL-3	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan
	CPL-4	Mengembangkan diri secara berkelanjutan dan berkolaborasi.
	CPL-8	Menguasai konsep dasar bahasa, sastra, keterampilan berbahasa dan sastra, penelitian bahasa dan sastra; Menguasai konsep dasar dan pembelajaran bahasa dan sastra, penelitian di bidang pendidikan bahasa dan sastra; Menguasai konsep teoritis perkembangan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia, baik untuk penutur asli, penutur asing, maupun anak berkebutuhan khusus; Menguasai prinsip dan manajemen kewirausahaan dan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia

<b>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)</b>		
CPMK - 1	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar penelitian ilmiah, termasuk tujuan, metodologi, dan etika penelitian, serta mengaplikasikannya dalam penyusunan proposal penelitian yang sesuai dengan kaidah ilmiah.	
CPMK - 2	Mahasiswa mampu mengidentifikasi, merumuskan, dan mengembangkan ide serta topik penulisan karya ilmiah yang relevan dan inovatif berdasarkan analisis literatur, dengan mempertimbangkan kontribusinya terhadap pengembangan ilmu pengetahuan.	
CPMK - 3	Mahasiswa mampu memahami dan menerapkan berbagai metodologi penelitian ilmiah, termasuk pendekatan kuantitatif dan kualitatif, serta memilih metode yang tepat sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian yang diangkat.	
CPMK - 4	Mahasiswa mampu menulis artikel ilmiah yang sesuai dengan struktur dan standar akademik, termasuk penggunaan referensi yang tepat, penyajian data yang valid, serta mematuhi kaidah etika penulisan ilmiah untuk dipublikasikan di jurnal ilmiah.	
CPMK - 5	Mahasiswa mampu memahami dan menerapkan prinsip-prinsip etika penelitian, termasuk integritas akademik, perlindungan subjek penelitian, dan tanggung jawab dalam pelaporan hasil penelitian, guna memastikan penelitian dilakukan secara etis dan bertanggung jawab.	
CPMK - 6	Mahasiswa mampu menyusun kerangka penulisan yang sistematis untuk artikel dan makalah ilmiah, dengan mengorganisasikan pendahuluan, tinjauan pustaka, metodologi, hasil, dan kesimpulan secara logis dan sesuai dengan standar akademik.	
CPMK - 7	Mahasiswa mampu menyusun kerangka penulisan yang komprehensif untuk skripsi, tesis, dan disertasi, dengan mengorganisasikan setiap bab, termasuk pendahuluan, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, analisis data, dan kesimpulan, secara sistematis dan sesuai dengan kaidah akademik yang berlaku.	
CPMK - 8	Mahasiswa mampu menyusun kerangka penulisan untuk artikel feature ilmiah, dengan mengintegrasikan elemen naratif, fakta ilmiah, dan analisis mendalam, serta menyajikannya secara menarik dan informatif sesuai dengan kaidah penulisan akademik dan jurnalistik.	
CPMK - 9	Mahasiswa mampu mempraktikkan penulisan artikel ilmiah yang sesuai dengan kaidah ilmiah, termasuk penulisan judul, abstrak, pendahuluan, metodologi, hasil, dan kesimpulan, serta mematuhi aturan sitasi dan etika publikasi untuk jurnal ilmiah.	
CPMK - 10	Mahasiswa mampu mengelola referensi dan sitasi secara efektif menggunakan perangkat lunak manajemen referensi, serta menerapkan format sitasi yang sesuai dengan gaya penulisan akademik yang dipersyaratkan, guna memastikan integritas ilmiah dalam penulisan karya ilmiah.	
CPMK - 11	Mahasiswa mampu melakukan proses pascapenulisan karya ilmiah, termasuk penyuntingan, revisi, pemeriksaan plagiarisme, serta mempersiapkan naskah untuk pengajuan ke jurnal ilmiah atau konferensi, sesuai dengan standar akademik dan etika publikasi.	
CPMK - 12	Mahasiswa mampu memahami proses publikasi karya ilmiah, mulai dari memilih jurnal yang sesuai, menyiapkan naskah sesuai dengan pedoman jurnal, hingga berkomunikasi dengan editor dan reviewer, serta menanggapi hasil review untuk publikasi di jurnal ilmiah bereputasi.	

**Matrik CPL - CPMK**

	CPMK	CPL-2	CPL-3	CPL-4	CPL-8
CPMK-1		✓	✓		
CPMK-2			✓		
CPMK-3		✓			✓
CPMK-4			✓		
CPMK-5		✓		✓	
CPMK-6			✓		
CPMK-7			✓		
CPMK-8				✓	
CPMK-9				✓	
CPMK-10			✓		
CPMK-11				✓	
CPMK-12				✓	

**Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)**

--	--	--	--	--	--

CPMK	Minggu Ke															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
CPMK-1	✓															
CPMK-2		✓	✓													
CPMK-3				✓												
CPMK-4								✓								
CPMK-5					✓											
CPMK-6						✓										
CPMK-7							✓									
CPMK-8									✓							
CPMK-9										✓	✓	✓				
CPMK-10													✓			
CPMK-11														✓		
CPMK-12															✓	✓

**Deskripsi Singkat MK** Mata kuliah "Penulisan Karya Ilmiah" dirancang untuk mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dengan tujuan untuk mengembangkan keterampilan penelitian dan penulisan ilmiah. Mata kuliah ini mengintegrasikan pendekatan Project-Based Learning (PBL) untuk memfasilitasi mahasiswa dalam melakukan penelitian yang kontekstual dan relevan dengan kebutuhan nyata di bidang bahasa dan sastra, serta peningkatan keterampilan menyelesaikan permasalahan penulisan karya ilmiah dan penerapannya dengan memanfaatkan IPTEKS yang dilandasi sikap bertanggung jawab.

**Pustaka**

**Utama :**

1. Efendi, A., Rosiah, Susilawati, Nuraeni, A., & Noviansyah, W. (2021). Buku Dasar-Dasar Menulis Karya Tulis Ilmiah. Yogyakarta: Deepublish.
2. Thomas, C. G. (2022). Research Methodology and Scientific Writing. New York: Springer.
3. FBS Unesa. (2019). Panduan Menulis Skripsi . Surabaya: Universitas Negeri Surabaya..
4. Lebrun, Jena-Luc. (2007). Scientific Writing: A Reader and Writers Guide . London: World Scientific Publishing Co. Pte. Ltd.
5. Peat, Jennifer. (2002). Scientific Writing: Easy when you know how . London: BMJ Books.
6. Badan Pengembang dan Pembinaan Bahasa. (2022). Ejaan yang Disempurnakan Edisi V. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
7. Raharjo, Resdianto Permata. (2022). Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Perguruan Tinggi. Sukabumi: Haura Utama.
8. Glassman, Nancy R. (2018). Citation Management Tools. Maryland: Rowman & Littlefield Publishers

**Pendukung :**

1. <https://e-resources.perpusnas.go.id/>
2. <https://sinta.kemdikbud.go.id/journals>
3. <https://scholar.google.com/citations?user=YSQEI8EAAA&hl=id&authuser=1>
4. <http://scopus.com/>

**Dosen Pengampu** Hespi Septiana, S.Pd., M.Pd.  
Dr. Riki Nasrullah, S.Hum., M.Hum.

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [ Estimasi Waktu ]		Materi Pembelajaran [ Pustaka ]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

1	<p>1.Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan konsep dasar penelitian ilmiah</p> <p>2.Mahasiswa mampu mengidentifikasi tujuan spesifik dari berbagai jenis penelitian</p>	<p>1.Pemahaman Konsep Dasar: Mahasiswa menunjukkan pemahaman yang kuat tentang konsep dasar penelitian ilmiah melalui diskusi dan tugas tertulis.</p> <p>2.Identifikasi Jenis dan Tujuan Penelitian: Kemampuan mahasiswa dalam mengidentifikasi dan menjelaskan jenis dan tujuan dari penelitian yang berbeda dalam studi kasus.</p>	<p><b>Kriteria:</b></p> <p>1.A (Sangat Baik): Mahasiswa secara akurat memahami dan menerapkan konsep dasar, jenis, dan tujuan penelitian, serta merumuskan pertanyaan penelitian yang sangat relevan dan jelas.</p> <p>2.B (Baik): Mahasiswa memiliki pemahaman yang baik tentang materi dengan beberapa kesalahan minor dalam menerapkan konsep atau merumuskan pertanyaan penelitian.</p> <p>3.C (Cukup): Mahasiswa menunjukkan pemahaman dasar dengan beberapa kesalahan yang jelas dalam identifikasi jenis dan tujuan penelitian atau dalam formulasi pertanyaan penelitian.</p> <p>4.D (Kurang): Pemahaman mahasiswa tentang konsep, jenis, dan tujuan penelitian kurang, dengan kesalahan signifikan dalam merumuskan pertanyaan penelitian.</p> <p>5.E (Sangat Kurang): Mahasiswa gagal menunjukkan pemahaman tentang konsep dasar, jenis, dan tujuan penelitian, serta tidak mampu merumuskan pertanyaan penelitian yang relevan.</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Praktik / Unjuk Kerja</p>	<p>Penjelasan, tanya jawab, diskusi, dan penugasan 4 X 50</p>	<p><b>Materi:</b> Pengertian Karya Ilmiah <b>Pustaka:</b> Efendi, A., Rosiah, Susilawati, Nuraeni, A., &amp; Noviansyah, W. (2021). <i>Buku Dasar-Dasar Menulis Karya Tulis Ilmiah</i>. Yogyakarta: Deepublish.</p> <hr/> <p><b>Materi:</b> Jenis-Jenis Karya Ilmiah <b>Pustaka:</b> Efendi, A., Rosiah, Susilawati, Nuraeni, A., &amp; Noviansyah, W. (2021). <i>Buku Dasar-Dasar Menulis Karya Tulis Ilmiah</i>. Yogyakarta: Deepublish.</p>	4%
---	---	--	---	---	--	----

2	<p>1. Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan konsep dasar penulisan karya ilmiah, termasuk ciri-ciri, tujuan, dan pentingnya karya ilmiah.</p> <p>2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan membedakan berbagai jenis karya ilmiah, seperti artikel jurnal, laporan penelitian, review literatur, skripsi, tesis, dan disertasi.</p> <p>3. Mahasiswa dapat merumuskan ide penulisan karya ilmiah yang sesuai dengan jenis dan tujuan spesifik.</p>	<p>1. Pemahaman Konsep Dasar: Kemampuan mahasiswa dalam menjelaskan konsep dasar penulisan karya ilmiah dan pentingnya bagi pengembangan ilmu pengetahuan.</p> <p>2. Identifikasi Jenis Karya Ilmiah: Kemampuan mahasiswa dalam mengidentifikasi dan membedakan berbagai jenis karya ilmiah beserta tujuan dan ciri-cirinya.</p> <p>3. Formulasi Ide Penulisan: Kejelasan dan relevansi ide penulisan yang dirumuskan mahasiswa berdasarkan jenis karya ilmiah.</p>	<p><b>Kriteria:</b></p> <p>1. A (Sangat Baik): Mahasiswa menunjukkan pemahaman yang komprehensif tentang konsep dasar dan jenis karya ilmiah, serta mampu merumuskan ide penulisan yang kreatif dan relevan dengan tujuan ilmiah yang jelas.</p> <p>2. B (Baik): Mahasiswa memiliki pemahaman yang baik tentang konsep dan jenis karya ilmiah, dengan kemampuan merumuskan ide penulisan yang cukup relevan.</p> <p>3. C (Cukup): Mahasiswa menunjukkan pemahaman dasar dengan beberapa kesalahan atau kekurangan dalam mengidentifikasi jenis karya ilmiah dan merumuskan ide penulisan.</p> <p>4. D (Kurang): Mahasiswa memiliki kesulitan signifikan dalam memahami konsep dan jenis karya ilmiah, serta kesulitan dalam merumuskan ide penulisan yang relevan.</p> <p>5. E (Sangat Kurang): Mahasiswa gagal memahami konsep dasar dan jenis karya ilmiah, serta tidak mampu merumuskan ide penulisan yang sesuai.</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif, Tes</p>	<p>Penjelasan, tanya jawab, diskusi, dan penugasan 4 X 50</p>		<p><b>Materi:</b> jenis karya ilmiah <b>Pustaka:</b> <a href="https://ebook.twintomedia.com/...">https://ebook.twintomedia.com/...</a></p> <p><b>Materi:</b> jenis karya ilmiah <b>Pustaka:</b> <i>Raharjo, Resdianto Permata. 2022. Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Perguruan Tinggi. Sukabumi: Haura Utama.</i></p> <p><b>Materi:</b> jenis karya ilmiah <b>Pustaka:</b> <a href="https://scholar.google.com/...">https://scholar.google.com/...</a></p> <p><b>Materi:</b> jenis karya ilmiah <b>Pustaka:</b> <a href="https://sinta.kemdikbud.go.id/...">https://sinta.kemdikbud.go.id/...</a></p> <p><b>Materi:</b> jenis karya ilmiah <b>Pustaka:</b> <i>Lebrun, Jena-Luc. 2007. Scientific Writing: A Reader and Writers Guide . London: World Scientific Publishing Co. Pte. Ltd.</i></p>	4%
---	--	---	--	---	--	--	----

3	<p>1. Mahasiswa dapat mengidentifikasi dan memilih topik penelitian yang relevan, inovatif, dan dapat diimplementasikan dalam konteks bahasa dan sastra Indonesia.</p> <p>2. Mahasiswa mampu merumuskan masalah penelitian yang spesifik, terukur, dan dapat dijawab melalui penelitian.</p>	<p>1. Kemampuan merumuskan topik: Mahasiswa menunjukkan kemampuan untuk memilih dan merumuskan topik penelitian yang relevan dan spesifik.</p> <p>2. Kreativitas dan Inovasi: Mahasiswa menunjukkan kreativitas dalam mengidentifikasi topik yang inovatif dan belum banyak diteliti.</p>	<p><b>Kriteria:</b></p> <p>1. A (Sangat Baik): Mahasiswa secara jelas dan kreatif merumuskan topik penelitian yang inovatif, relevan, dan layak diteliti dengan perumusan masalah yang spesifik dan terukur.</p> <p>2. B (Baik): Mahasiswa merumuskan topik penelitian yang relevan dan memiliki perumusan masalah yang cukup spesifik, meskipun kurang inovatif.</p> <p>3. C (Cukup): Mahasiswa merumuskan topik penelitian yang relevan namun perumusan masalah kurang spesifik atau kurang inovatif.</p> <p>4. D (Kurang): Mahasiswa memiliki kesulitan dalam merumuskan topik penelitian yang relevan dan perumusan masalah yang spesifik.</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif, Praktik / Unjuk Kerja</p>	<p>Penjelasan, Diskusi, Brainstorming, dan Studi Kasus 4 X 50</p>		<p><b>Materi:</b> Ide dan Topik Penulisan Ilmiah</p> <p><b>Pustaka:</b> Lebrun, Jena-Luc. (2007). <i>Scientific Writing: A Reader and Writers Guide</i>. London: World Scientific Publishing Co. Pte. Ltd.</p> <hr/> <p><b>Materi:</b> Penelusuran Ide dan Topik yang Relevan untuk Penulisan Karya Ilmiah</p> <p><b>Pustaka:</b> <a href="https://sinta.kemdikbud.go.id/">https://sinta.kemdikbud.go.id/...</a></p> <hr/> <p><b>Materi:</b> Penelusuran Ide dan Topik yang Relevan untuk Penulisan Karya Ilmiah</p> <p><b>Pustaka:</b> <a href="http://scopus.com/">http://scopus.com/...</a></p>	4%
---	--	---	---	---	--	--	----

4	<p>1. Mahasiswa dapat memahami dan memilih metodologi penelitian yang tepat untuk studi mereka, termasuk membedakan antara pendekatan kualitatif dan kuantitatif.</p> <p>2. Mahasiswa mampu merancang kerangka penelitian, termasuk pembentukan hipotesis, pemilihan teknik pengumpulan data, dan metode analisis data</p> <p>3. Mahasiswa mengembangkan keterampilan dalam menulis bagian metodologi dalam proposal atau laporan penelitian yang jelas, logis, dan dapat direplikasi</p>	<p>1. Pemilihan Metodologi: Keakuratan dalam memilih metodologi penelitian yang sesuai dengan topik dan pertanyaan penelitian.</p> <p>2. Perancangan Kerangka Penelitian: Kemampuan dalam merancang kerangka penelitian yang kohesif, termasuk formulasi hipotesis dan pemilihan teknik pengumpulan serta analisis data.</p> <p>3. Penulisan Bagian Metodologi: Kejelasan, logika, dan detail dalam menulis bagian metodologi pada proposal atau laporan penelitian.</p>	<p><b>Kriteria:</b></p> <p>1.A (Sangat Baik): Mahasiswa menunjukkan pemahaman yang sangat baik dalam pemilihan dan penerapan metodologi penelitian yang tepat, kerangka penelitian yang detail dan logis, serta penulisan bagian metodologi yang jelas dan komprehensif.</p> <p>2.B (Baik): Mahasiswa menunjukkan pemahaman yang baik dengan beberapa kelemahan minor dalam pemilihan metodologi, rancangan kerangka penelitian, atau detail dalam penulisan metodologi.</p> <p>3.C (Cukup): Mahasiswa menunjukkan pemahaman yang cukup dengan beberapa kekurangan yang jelas dalam pemilihan metodologi, kerangka penelitian, atau penulisan metodologi.</p> <p>4.D (Kurang): Mahasiswa memiliki kesulitan yang signifikan dalam memahami atau menerapkan metodologi penelitian yang tepat, dengan kerangka penelitian yang tidak jelas atau penulisan metodologi yang kurang detail.</p> <p>5.E (Sangat Kurang): Mahasiswa gagal menunjukkan pemahaman dasar tentang metodologi penelitian, dengan kerangka penelitian yang tidak koheren dan penulisan metodologi yang sangat kurang.</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif, Praktik / Unjuk Kerja</p>	<p>Penjelasan, Diskusi, Latihan Praktik, Penugasan. 4 X 50</p>	<p><b>Materi:</b> Metodologi Penelitian dalam Penulisan Karya Ilmiah  <b>Pustaka:</b> <i>Thomas, C. G. (2022). Research Methodology and Scientific Writing. New York: Springer.</i></p>	4%
---	---	--	---	--	---	----

5	<p>1. Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan prinsip-prinsip dasar etika penelitian dalam konteks penelitian ilmiah.</p> <p>2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi potensi masalah etis dalam penelitian dan cara mengatasinya.</p> <p>3. Mahasiswa mengembangkan kemampuan untuk menerapkan etika penelitian dalam perancangan dan pelaksanaan penelitian mereka, termasuk perlindungan subjek, kerahasiaan, dan integritas data.</p>	<p>1. Pemahaman Prinsip Etika: Kemampuan mahasiswa untuk menjelaskan prinsip-prinsip etika penelitian dan pentingnya dalam penelitian ilmiah.</p> <p>2. Identifikasi Masalah Etis: Kemampuan untuk mengidentifikasi potensi masalah etis dalam skenario penelitian dan menyusun solusi yang sesuai.</p> <p>3. Aplikasi Etika Penelitian: Keterampilan dalam menerapkan prinsip-prinsip etika penelitian dalam desain dan pelaksanaan penelitian, termasuk pembuatan informed consent dan pengelolaan data dengan etis.</p>	<p><b>Kriteria:</b></p> <p>1. A (Sangat Baik): Mahasiswa menunjukkan pemahaman yang sangat baik tentang etika penelitian, dapat mengidentifikasi dan menangani masalah etis dengan efektif, serta menerapkan prinsip-prinsip etika dengan konsistensi dalam penelitian.</p> <p>2. B (Baik): Mahasiswa memiliki pemahaman yang baik tentang etika penelitian, mengidentifikasi masalah etis dan menawarkan solusi yang layak, dengan aplikasi prinsip etika yang umumnya baik.</p> <p>3. C (Cukup): Mahasiswa menunjukkan pemahaman dasar tentang etika penelitian dan menghadapi kesulitan dalam mengidentifikasi atau menyelesaikan masalah etis, dengan aplikasi prinsip etika yang cukup.</p> <p>4. D (Kurang): Mahasiswa memiliki kesulitan signifikan dalam memahami etika penelitian, kesulitan mengidentifikasi masalah etis, dan aplikasi prinsip etika yang tidak konsisten.</p> <p>5. E (Sangat Kurang): Mahasiswa gagal menunjukkan pemahaman tentang etika penelitian, tidak mampu mengidentifikasi masalah etis, dan tidak menerapkan prinsip etika dalam penelitian.</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif, Praktik / Unjuk Kerja, Tes</p>	<p>Ceramah, Studi Kasus, dan Role Playing 4 X 50</p>		<p><b>Materi:</b> nonpenelitianartikel ilmiah hasil penelitian <b>Pustaka:</b> <i>FBS Unesa. 2019. Panduan Menulis Skripsi . Surabaya: Universitas Negeri Surabaya..</i></p> <p><b>Materi:</b> nonpenelitianartikel ilmiah hasil penelitian <b>Pustaka:</b> <a href="https://ebook.twintomedia.com/">https://ebook.twintomedia.com/...</a></p> <p><b>Materi:</b> nonpenelitianartikel ilmiah hasil penelitian <b>Pustaka:</b> <i>Raharjo, Resdianto Permata. 2022. Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Perguruan Tinggi. Sukabumi: Haura Utama.</i></p>	4%
---	---	--	--	--	--	---	----

6	<p>1. Mahasiswa dapat memahami struktur dan komponen utama dalam penulisan artikel dan makalah ilmiah.</p> <p>2. Mahasiswa mampu mengembangkan kerangka penulisan yang logis dan koheren untuk artikel atau makalah ilmiah berdasarkan standar penulisan ilmiah yang berlaku.</p> <p>3. Mahasiswa dapat menerapkan teknik penulisan ilmiah untuk menghasilkan naskah yang jelas, ringkas, dan efektif.</p>	<p>1. Pemahaman Struktur Artikel/Makalah Ilmiah: Kemampuan mahasiswa untuk mengidentifikasi dan menjelaskan komponen utama dari artikel atau makalah ilmiah.</p> <p>2. Kualitas Kerangka Penulisan: Kualitas kerangka penulisan yang dikembangkan oleh mahasiswa untuk artikel atau makalah ilmiah, termasuk logika dan koherensi.</p> <p>3. Teknik Penulisan Ilmiah: Kejelasan, ringkasan, dan efektivitas dalam penulisan naskah ilmiah, termasuk penggunaan bahasa yang tepat dan gaya penulisan ilmiah.</p>	<p><b>Kriteria:</b></p> <p>1.A (Sangat Baik): Mahasiswa menunjukkan pemahaman yang sangat baik terhadap struktur artikel/makalah ilmiah, mengembangkan kerangka penulisan yang sangat logis dan koheren, dan menulis dengan teknik yang jelas, ringkas, dan efektif.</p> <p>2.B (Baik): Mahasiswa memiliki pemahaman yang baik tentang struktur dan berhasil mengembangkan kerangka penulisan yang logis, dengan penulisan yang umumnya jelas dan ringkas.</p> <p>3.C (Cukup): Mahasiswa menunjukkan pemahaman dasar tentang struktur dan mengembangkan kerangka penulisan dengan beberapa kekurangan dalam logika atau koherensi, dengan teknik penulisan yang cukup efektif.</p> <p>4.D (Kurang): Mahasiswa memiliki kesulitan dalam memahami struktur artikel/makalah ilmiah, mengembangkan kerangka penulisan yang kurang logis atau koheren, dan teknik penulisan yang kurang efektif.</p> <p>5.E (Sangat Kurang): Mahasiswa gagal menunjukkan pemahaman tentang struktur, tidak dapat mengembangkan kerangka penulisan yang koheren, dan memiliki banyak kesalahan dalam teknik penulisan.</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Praktik / Unjuk Kerja, Tes</p>	<p>Ceramah, Diskusi, dan Praktik</p>	<p><b>Materi:</b> Kerangka Karya Ilmiah <b>Pustaka:</b> Efendi, A., Rosiah, Susilawati, Nuraeni, A., &amp; Noviansyah, W. (2021). <i>Buku Dasar-Dasar Menulis Karya Tulis Ilmiah</i>. Yogyakarta: Deepublish.</p> <p><b>Materi:</b> Kerangka Karya Ilmiah <b>Pustaka:</b> Peat, Jennifer. (2002). <i>Scientific Writing: Easy when you know how</i>. London: BMJ Books.</p>	4%
---	--	---	--	--	---	----



7	<p>1. Mahasiswa dapat memahami perbedaan struktural dan persyaratan antara skripsi, tesis, dan disertasi.</p> <p>2. Mahasiswa mampu merancang kerangka penulisan yang detail dan komprehensif untuk skripsi, tesis, atau disertasi yang sesuai dengan standar akademik.</p> <p>3. Mahasiswa dapat menerapkan teknik penulisan ilmiah untuk menyusun dokumen penelitian yang koheren, jelas, dan efektif.</p>	<p>1. Pemahaman Struktur Dokumen: Kemampuan mahasiswa dalam mengidentifikasi struktur yang tepat untuk skripsi, tesis, dan disertasi.</p> <p>2. Kualitas Kerangka Penulisan: Kualitas kerangka penulisan yang dikembangkan oleh mahasiswa, termasuk organisasi, logika, dan kejelasan.</p> <p>3. Penerapan Teknik Penulisan Ilmiah: Efektivitas dalam menggunakan teknik penulisan ilmiah untuk menyusun naskah yang jelas dan koheren.</p> <p>4.</p>	<p><b>Kriteria:</b></p> <p>1.A (Sangat Baik): Mahasiswa menunjukkan pemahaman yang luar biasa tentang struktur dan persyaratan dokumen, mengembangkan kerangka penulisan yang sangat terorganisir dan koheren, dan menulis dengan teknik yang jelas dan efektif.</p> <p>2.B (Baik): Mahasiswa memiliki pemahaman yang baik tentang struktur dan persyaratan, dengan kerangka penulisan yang terorganisir dan penulisan yang umumnya jelas dan koheren.</p> <p>3.C (Cukup): Mahasiswa menunjukkan pemahaman dasar dan mengembangkan kerangka penulisan dengan beberapa kekurangan dalam organisasi atau kejelasan, dengan teknik penulisan yang cukup efektif.</p> <p>4.D (Kurang): Mahasiswa memiliki kesulitan dalam memahami struktur dan persyaratan, mengembangkan kerangka penulisan yang kurang terorganisir, dan penulisan yang kurang efektif.</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio, Praktik / Unjuk Kerja, Tes</p>	<p>Ceramah, Diskusi, dan Penugasan</p>		<p><b>Materi:</b> Kerangka Karya Ilmiah: Skripsi, Tesis, dan Disertasi <b>Pustaka:</b> <i>FBS Unesa. (2019). Panduan Menulis Skripsi. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.</i></p>	4%
8	<p>artikel ilmiah nonpenelitian artikel ilmiah hasil penelitian</p>	<p>Mahasiswa mampu menyusun artikel ilmiah nonpenelitian Mahasiswa mampu menyusun artikel ilmiah hasil penelitian Mahasiswa mampu mempresentasikan di depan kelas</p>	<p><b>Kriteria:</b> Ketepatan Pemahaman Konsep dan Pengerjaan Proyek</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio, Penilaian Praktikum, Praktik / Unjuk Kerja, Tes</p>	<p>Penugasan 4 X 50</p>		<p><b>Materi:</b> Karya Ilmiah <b>Pustaka:</b> <i>Elendi, A., Rosiah, Susilawati, Nuraeni, A., &amp; Noviansyah, W. (2021). Buku Dasar-Dasar Menulis Karya Tulis Ilmiah. Yogyakarta: Deepublish.</i></p> <p><b>Materi:</b> Metodologi Penelitian Ilmiah <b>Pustaka:</b> <i>Thomas, C. G. (2022). Research Methodology and Scientific Writing. New York: Springer.</i></p>	15%

9	<p>1. Mahasiswa dapat memahami karakteristik dan elemen penting artikel feature dalam konteks karya ilmiah.</p> <p>2. Mahasiswa mampu merancang dan menyusun kerangka artikel feature yang menarik, informatif, dan sesuai dengan standar karya ilmiah.</p> <p>3. Mahasiswa dapat menerapkan teknik penulisan naratif dan deskriptif untuk mengkomunikasikan temuan penelitian secara efektif melalui artikel feature.</p>	<p>1. Pemahaman tentang Artikel Feature: Kemampuan mahasiswa dalam menjelaskan karakteristik dan elemen penting artikel feature.</p> <p>2. Kualitas Kerangka Penulisan: Efektivitas kerangka artikel feature yang disusun oleh mahasiswa, termasuk struktur naratif, penggunaan data, dan integrasi elemen visual.</p> <p>3. Teknik Penulisan Naratif dan Deskriptif: Kejelasan, daya tarik, dan akurasi dalam penggunaan teknik penulisan naratif dan deskriptif untuk menyampaikan informasi ilmiah.</p>	<p><b>Kriteria:</b></p> <p>1.A (Sangat Baik): Mahasiswa menunjukkan pemahaman yang luar biasa tentang artikel feature, mengembangkan kerangka yang menarik dan informatif dengan penggunaan teknik naratif dan deskriptif yang efektif.</p> <p>2.B (Baik): Mahasiswa memiliki pemahaman yang baik dan mengembangkan kerangka yang cukup menarik dengan penggunaan teknik naratif dan deskriptif yang baik.</p> <p>3.C (Cukup): Mahasiswa menunjukkan pemahaman dasar dan mengembangkan kerangka dengan beberapa kekurangan dalam menarik perhatian atau dalam penggunaan teknik naratif dan deskriptif.</p> <p>4.D (Kurang): Mahasiswa memiliki kesulitan dalam memahami konsep artikel feature dan mengembangkan kerangka yang kurang menarik dan kurang efektif dalam penggunaan teknik naratif dan deskriptif.</p> <p>5.E (Sangat Kurang): Mahasiswa gagal menunjukkan pemahaman tentang artikel feature dan tidak dapat mengembangkan kerangka yang menarik atau menggunakan teknik naratif dan deskriptif dengan baik.</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif, Praktik / Unjuk Kerja</p>	<p>Ceramah, Diskusi Interaktif, Analisis Contoh Feature, Tanya Jawab. 4 X 50</p>		<p><b>Materi:</b> Kerangka Karya Ilmiah <b>Pustaka:</b> Efendi, A., Rosiah, Susilawati, Nuraeni, A., &amp; Noviansyah, W. (2021). <i>Buku Dasar-Dasar Menulis Karya Tulis Ilmiah</i>. Yogyakarta: Deepublish.</p>	4%
---	--	--	--	--	--	---	----

10	<p>1. Mahasiswa dapat memahami struktur dan elemen kunci dari artikel ilmiah, termasuk abstrak, pendahuluan, metodologi, hasil, diskusi, dan kesimpulan.</p> <p>2. Mahasiswa mampu mengaplikasikan prinsip-prinsip penulisan ilmiah dalam menyusun artikel ilmiah yang koheren, logis, dan sesuai dengan standar publikasi ilmiah.</p> <p>3. Mahasiswa dapat melakukan penelitian literatur, mengumpulkan dan menganalisis data, serta mengintegrasikannya ke dalam artikel ilmiah mereka.</p>	<p>1. Struktur Artikel: Kesesuaian struktur artikel dengan standar artikel ilmiah, termasuk kelengkapan dan organisasi setiap bagian.</p> <p>2. Kualitas Konten: Kejelasan, keakuratan, dan relevansi informasi yang disampaikan, termasuk kualitas analisis dan interpretasi data.</p> <p>3. Gaya Penulisan dan Sitasi: Kesesuaian gaya penulisan dan penggunaan sitasi yang tepat sesuai dengan standar yang ditetapkan untuk publikasi ilmiah.</p>	<p><b>Kriteria:</b></p> <p>1. A (Sangat Baik): Artikel ilmiah dengan struktur yang sempurna, konten yang sangat informatif dan analitis, serta gaya penulisan dan sitasi yang sesuai dengan standar internasional.</p> <p>2. B (Baik): Artikel ilmiah dengan struktur yang baik, konten informatif, dan hanya sedikit kekurangan dalam gaya penulisan atau sitasi.</p> <p>3. C (Cukup): Artikel ilmiah dengan beberapa kekurangan dalam struktur atau konten, dan beberapa kesalahan dalam gaya penulisan atau sitasi.</p> <p>4. D (Kurang): Artikel ilmiah dengan kekurangan signifikan dalam struktur, konten yang kurang informatif, dan banyak kesalahan dalam gaya penulisan atau sitasi.</p> <p>5. E (Sangat Kurang): Artikel ilmiah yang tidak memenuhi standar dasar dalam hal struktur, konten, gaya penulisan, atau sitasi.</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio, Praktik / Unjuk Kerja</p>	Workshop penulisan, peer review, presentasi draf 4 X 50		<p><b>Materi:</b> Contoh-Contoh Artikel Ilmiah</p> <p><b>Pustaka:</b> <a href="https://scholar.google.com/">https://scholar.google.com/...</a></p> <hr/> <p><b>Materi:</b> Bahasa dalam Penulisan Karya Ilmiah</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2022). Ejaan yang Disempurnakan Edisi V. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.</i></p>	4%
----	--	---	--	---	--	---	----

11	<p>1. Mahasiswa dapat memahami struktur dan elemen kunci dari artikel ilmiah, termasuk abstrak, pendahuluan, metodologi, hasil, diskusi, dan kesimpulan.</p> <p>2. Mahasiswa mampu mengaplikasikan prinsip-prinsip penulisan ilmiah dalam menyusun artikel ilmiah yang koheren, logis, dan sesuai dengan standar publikasi ilmiah.</p> <p>3. Mahasiswa dapat melakukan penelitian literatur, mengumpulkan dan menganalisis data, serta mengintegrasikannya ke dalam artikel ilmiah mereka.</p>	<p>1. Struktur Artikel: Kesesuaian struktur artikel dengan standar artikel ilmiah, termasuk kelengkapan dan organisasi setiap bagian.</p> <p>2. Kualitas Konten: Kejelasan, keakuratan, dan relevansi informasi yang disampaikan, termasuk kualitas analisis dan interpretasi data.</p> <p>3. Gaya Penulisan dan Sitasi: Kesesuaian gaya penulisan dan penggunaan sitasi yang tepat sesuai dengan standar yang ditetapkan untuk publikasi ilmiah.</p>	<p><b>Kriteria:</b></p> <p>1. A (Sangat Baik): Artikel ilmiah dengan struktur yang sempurna, konten yang sangat informatif dan analitis, serta gaya penulisan dan sitasi yang sesuai dengan standar internasional.</p> <p>2. B (Baik): Artikel ilmiah dengan struktur yang baik, konten informatif, dan hanya sedikit kekurangan dalam gaya penulisan atau sitasi.</p> <p>3. C (Cukup): Artikel ilmiah dengan beberapa kekurangan dalam struktur atau konten, dan beberapa kesalahan dalam gaya penulisan atau sitasi.</p> <p>4. D (Kurang): Artikel ilmiah dengan kekurangan signifikan dalam struktur, konten yang kurang informatif, dan banyak kesalahan dalam gaya penulisan atau sitasi.</p> <p>5. E (Sangat Kurang): Artikel ilmiah yang tidak memenuhi standar dasar dalam hal struktur, konten, gaya penulisan, atau sitasi.</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio, Praktik / Unjuk Kerja, Tes</p>	Workshop penulisan, peer review, presentasi draf 4 X 50		<p><b>Materi:</b> Contoh-Contoh Artikel Ilmiah</p> <p><b>Pustaka:</b> <a href="https://scholar.google.com/">https://scholar.google.com/...</a></p> <hr/> <p><b>Materi:</b> Bahasa dalam Penulisan Karya Ilmiah</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2022). Ejaan yang Disempurnakan Edisi V. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.</i></p>	4%
----	--	---	---	---	--	---	----

12	<p>1. Mahasiswa dapat memahami struktur dan elemen kunci dari artikel ilmiah, termasuk abstrak, pendahuluan, metodologi, hasil, diskusi, dan kesimpulan.</p> <p>2. Mahasiswa mampu mengaplikasikan prinsip-prinsip penulisan ilmiah dalam menyusun artikel ilmiah yang koheren, logis, dan sesuai dengan standar publikasi ilmiah.</p> <p>3. Mahasiswa dapat melakukan penelitian literatur, mengumpulkan dan menganalisis data, serta mengintegrasikannya ke dalam artikel ilmiah mereka.</p>	<p>1. Struktur Artikel: Kesesuaian struktur artikel dengan standar artikel ilmiah, termasuk kelengkapan dan organisasi setiap bagian.</p> <p>2. Kualitas Konten: Kejelasan, keakuratan, dan relevansi informasi yang disampaikan, termasuk kualitas analisis dan interpretasi data.</p> <p>3. Gaya Penulisan dan Sitasi: Kesesuaian gaya penulisan dan penggunaan sitasi yang tepat sesuai dengan standar yang ditetapkan untuk publikasi ilmiah.</p>	<p><b>Kriteria:</b></p> <p>1. A (Sangat Baik): Artikel ilmiah dengan struktur yang sempurna, konten yang sangat informatif dan analitis, serta gaya penulisan dan sitasi yang sesuai dengan standar internasional.</p> <p>2. B (Baik): Artikel ilmiah dengan struktur yang baik, konten informatif, dan hanya sedikit kekurangan dalam gaya penulisan atau sitasi.</p> <p>3. C (Cukup): Artikel ilmiah dengan beberapa kekurangan dalam struktur atau konten, dan beberapa kesalahan dalam gaya penulisan atau sitasi.</p> <p>4. D (Kurang): Artikel ilmiah dengan kekurangan signifikan dalam struktur, konten yang kurang informatif, dan banyak kesalahan dalam gaya penulisan atau sitasi.</p> <p>5. E (Sangat Kurang): Artikel ilmiah yang tidak memenuhi standar dasar dalam hal struktur, konten, gaya penulisan, atau sitasi.</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio, Praktik / Unjuk Kerja, Tes</p>	Workshop penulisan, peer review, presentasi draf 4 X 50		<p><b>Materi:</b> Contoh-Contoh Artikel Ilmiah</p> <p><b>Pustaka:</b> <a href="https://scholar.google.com/">https://scholar.google.com/...</a></p> <hr/> <p><b>Materi:</b> Bahasa dalam Penulisan Karya Ilmiah</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2022). Ejaan yang Disempurnakan Edisi V. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.</i></p>	4%
----	--	---	---	---	--	---	----

13	<p>1. Mahasiswa dapat memahami pentingnya referensi dan sitasi dalam penulisan karya ilmiah sebagai bentuk pengakuan terhadap karya orang lain dan untuk menghindari plagiarisme.</p> <p>2. Mahasiswa mampu menggunakan berbagai gaya sitasi (APA, MLA, Chicago, dsb.) sesuai dengan kebutuhan disiplin ilmu mereka.</p>	<p>1. Pemahaman Tentang Sitasi dan Referensi: Kemampuan mahasiswa dalam menjelaskan tujuan dan pentingnya sitasi serta memilih gaya sitasi yang tepat.</p> <p>2. Penggunaan Gaya Sitasi: Keakuratan dalam menerapkan gaya sitasi yang dipilih dalam dokumen penelitian.</p> <p>3. Kemampuan Menggunakan Perangkat Lunak Manajemen Referensi: Efisiensi dan keakuratan dalam menggunakan perangkat lunak untuk mengelola dan mengaplikasikan referensi dalam penulisan.</p>	<p><b>Kriteria:</b></p> <p>1. A (Sangat Baik): Mahasiswa secara konsisten menerapkan sitasi dan referensi dengan benar sesuai gaya yang dipilih dan efektif menggunakan perangkat lunak manajemen referensi dalam penulisan karya ilmiah mereka.</p> <p>2. B (Baik): Mahasiswa umumnya menerapkan sitasi dan referensi dengan benar dan menggunakan perangkat lunak manajemen referensi dengan beberapa kesalahan minor.</p> <p>3. C (Cukup): Mahasiswa menunjukkan pemahaman dasar tentang sitasi dan penggunaan perangkat lunak manajemen referensi tetapi dengan beberapa kesalahan yang jelas.</p> <p>4. D (Kurang): Mahasiswa membuat kesalahan signifikan dalam menerapkan sitasi dan referensi serta dalam penggunaan perangkat lunak manajemen referensi.</p> <p>5. E (Sangat Kurang): Mahasiswa gagal menerapkan prinsip dasar sitasi dan referensi dan tidak efektif menggunakan perangkat lunak manajemen referensi.</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Praktikum, Praktik / Unjuk Kerja, Tes</p>	<p>Ceramah, Diskusi, Praktik 10 X 50</p>	<p><b>Materi:</b> Manajemen Referensi dalam Penulisan Karya Ilmiah <b>Pustaka:</b> <i>Glassman, Nancy R. (2018). Citation Management Tools. Maryland: Rowman &amp; Littlefield Publishers</i></p>	4%
----	--	--	--	--	---	----

14	<p>1. Mahasiswa dapat memahami dan menjalankan proses pascapenulisan, termasuk revisi, proofreading, dan evaluasi peer review.</p> <p>2. Mahasiswa mampu menyiapkan manuskrip untuk submission, memahami proses penerbitan, dan merespons umpan balik dari reviewer.</p> <p>3. Mahasiswa dapat mengidentifikasi strategi untuk meningkatkan kelayakan publikasi karya ilmiah mereka, termasuk pemilihan jurnal yang tepat dan penggunaan etika publikasi.</p>	<p>1. Kualitas Revisi dan Proofreading: Efektivitas revisi dan proofreading yang dilakukan mahasiswa, termasuk perbaikan atas aspek bahasa, struktur, dan konten.</p> <p>2. Penyiapan Manuskrip: Kemampuan mahasiswa dalam menyiapkan manuskrip sesuai dengan panduan submission jurnal yang dipilih.</p> <p>3. Respon terhadap Review: Keterampilan mahasiswa dalam merespons feedback dari peer review, termasuk cara membuat revisi berdasarkan komentar reviewer.</p>	<p><b>Kriteria:</b></p> <p>1. A (Sangat Baik): Mahasiswa menunjukkan keahlian luar biasa dalam revisi dan proofreading, menyiapkan manuskrip dengan baik, dan merespons secara efektif terhadap feedback, meningkatkan kelayakan publikasi naskah.</p> <p>2. B (Baik): Mahasiswa melakukan revisi dan proofreading dengan baik, menyiapkan manuskrip dengan cukup baik, dan merespons feedback dengan baik.</p> <p>3. C (Cukup): Mahasiswa melakukan revisi dan proofreading dengan beberapa kesalahan yang tersisa, persiapan manuskrip yang memadai, dan merespons feedback dengan beberapa kekurangan.</p> <p>4. D (Kurang): Mahasiswa menunjukkan kesulitan dalam revisi dan proofreading, persiapan manuskrip yang kurang, dan merespons feedback dengan tidak efektif.</p> <p>5. E (Sangat Kurang): Mahasiswa gagal melakukan revisi dan proofreading secara efektif, tidak mempersiapkan manuskrip sesuai standar, dan tidak merespons feedback secara memadai.</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio, Praktik / Unjuk Kerja, Tes</p>	Workshop dan Pendampingan 10 X 50		<p><b>Materi:</b> Proses Pascapenulisan Karya Ilmiah</p> <p><b>Pustaka:</b> Lebrun, Jena-Luc. (2007). <i>Scientific Writing: A Reader and Writers Guide</i>. London: World Scientific Publishing Co. Pte. Ltd.</p>	4%
----	---	---	--	--------------------------------------	--	--	----

15	<p>1. Mahasiswa dapat memahami dan menjalankan proses pascapenulisan, termasuk revisi, proofreading, dan evaluasi peer review.</p> <p>2. Mahasiswa mampu menyiapkan manuskrip untuk submission, memahami proses penerbitan, dan merespons umpan balik dari reviewer.</p> <p>3. Mahasiswa dapat mengidentifikasi strategi untuk meningkatkan kelayakan publikasi karya ilmiah mereka, termasuk pemilihan jurnal yang tepat dan penggunaan etika publikasi.</p>	<p>1. Kualitas Revisi dan Proofreading: Efektivitas revisi dan proofreading yang dilakukan mahasiswa, termasuk perbaikan atas aspek bahasa, struktur, dan konten.</p> <p>2. Penyiapan Manuskrip: Kemampuan mahasiswa dalam menyiapkan manuskrip sesuai dengan panduan submission jurnal yang dipilih.</p> <p>3. Respon terhadap Review: Keterampilan mahasiswa dalam merespons feedback dari peer review, termasuk cara membuat revisi berdasarkan komentar reviewer.</p>	<p><b>Kriteria:</b></p> <p>1. A (Sangat Baik): Mahasiswa menunjukkan keahlian luar biasa dalam revisi dan proofreading, menyiapkan manuskrip dengan baik, dan merespons secara efektif terhadap feedback, meningkatkan kelayakan publikasi naskah.</p> <p>2. B (Baik): Mahasiswa melakukan revisi dan proofreading dengan baik, menyiapkan manuskrip dengan cukup baik, dan merespons feedback dengan baik.</p> <p>3. C (Cukup): Mahasiswa melakukan revisi dan proofreading dengan beberapa kesalahan yang tersisa, persiapan manuskrip yang memadai, dan merespons feedback dengan beberapa kekurangan.</p> <p>4. D (Kurang): Mahasiswa menunjukkan kesulitan dalam revisi dan proofreading, persiapan manuskrip yang kurang, dan merespons feedback dengan tidak efektif.</p> <p>5. E (Sangat Kurang): Mahasiswa gagal melakukan revisi dan proofreading secara efektif, tidak mempersiapkan manuskrip sesuai standar, dan tidak merespons feedback secara memadai.</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio, Praktik / Unjuk Kerja</p>	Workshop dan Pendampingan 10 X 50		<p><b>Materi:</b> Proses Pascapenulisan Karya Ilmiah</p> <p><b>Pustaka:</b> Lebrun, Jena-Luc. (2007). <i>Scientific Writing: A Reader and Writers Guide</i>. London: World Scientific Publishing Co. Pte. Ltd.</p>	3%
----	---	---	---	--------------------------------------	--	--	----



16	Ujian Akhir Semester	UAS	<b>Kriteria:</b> Ketepatan Pemahaman Konsep dan Pengerjaan Proyek  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Praktikum, Praktik / Unjuk Kerja, Tes	Membuat karya ilmiah berupa artikel ilmiah 2 X 50	<b>Materi:</b> Penulisan Karya Ilmiah <b>Pustaka:</b> Efendi, A., Rosiah, Susilawati, Nuraeni, A., & Noviansyah, W. (2021). <i>Buku Dasar-Dasar Menulis Karya Tulis Ilmiah</i> . Yogyakarta: Deepublish.  <b>Materi:</b> Penulisan Karya Ilmiah <b>Pustaka:</b> Thomas, C. G. (2022). <i>Research Methodology and Scientific Writing</i> . New York: Springer.  <b>Materi:</b> Penulisan Karya Ilmiah <b>Pustaka:</b> FBS Unesa. (2019). <i>Panduan Menulis Skripsi</i> . Surabaya: Universitas Negeri Surabaya..  <b>Materi:</b> Penulisan Karya Ilmiah <b>Pustaka:</b> Lebrun, Jena-Luc. (2007). <i>Scientific Writing: A Reader and Writers Guide</i> . London: World Scientific Publishing Co. Pte. Ltd.  <b>Materi:</b> Penulisan Karya Ilmiah dan Pembinaan Bahasa. (2022). <i>Ejaan yang Disempurnakan Edisi V</i> . Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.  <b>Materi:</b> Penulisan Karya Ilmiah <b>Pustaka:</b> Glassman, Nancy R. (2018). <i>Citation Management Tools</i> . Maryland: Rowman & Littlefield Publishers	30%
----	----------------------	-----	--	---	---	-----

#### Rekap Persentase Evaluasi : Project Based Learning

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	26.11%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	15.78%
3.	Penilaian Portofolio	7.65%
4.	Penilaian Praktikum	9.3%
5.	Praktik / Unjuk Kerja	24.11%
6.	Tes	17.03%
		99.98%

#### Catatan

- Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
- Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
- Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
- Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
- Bobot penilaian** adalah persentase penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
- TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RPS ini telah divalidasi pada tanggal

Koordinator Program Studi S1  
Pendidikan Bahasa Dan Sastra  
Indonesia



Prof. Dr. Anas Ahmadi, S.Pd., M.Pd.  
NIDN 0011058005

UPM Program Studi S1 Pendidikan  
Bahasa Dan Sastra Indonesia



NIDN

